

**WACANA SOSIALISME ISLAM DALAM MAJALAH
MEDAN MOESLIMIN SURAKARTA 1915-1926**



TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Humaniora (M.Hum)

Disusun Oleh :

Agus Trivanta, S.Hum
19201020004

**PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN BUDAYA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Triyanta

NIM : 19201020004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis saya ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 April 2022

Saya yang menyatakan,



Agus Triyanta
NIM.19201020004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Triyanta

NIM : 19201020004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis saya ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 April 2022

Saya yang menyatakan,



Agus Triyanta

NIM.19201020004

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1168/Un.02/DA/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : Wacana sosialisme Islam dalam majalah medan Moeslimin di Surakarta 1915-1926

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUS TRIYANTA, s,Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 19201020004
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62d9856dda626



Penguji I
Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62d773b7b43d3



Penguji II
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62f9c25b355bc



Yogyakarta, 12 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f9abd4d039b

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Agus Triyanta
NIM : 19201020004
Judul : Wacana Sosialisme Islam dalam Majalah Medan Moeslimin
Surakarta tahun (1915-1926 M)


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Sejarah Peradaban Islam (SPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 April 2022

Pembimbing,


Dr. Badrun Alaena, M.SI.
NIP.000000001111721303

MOTTO

“Diobong ora kobong, disiram ora teles”

“Urip iku Urup”^{)}*



^{*)} Janmo Dumadi, *Mikul Dhuwur Mendhem Jero Menyelami Falsafah dan Kosmologi Jawa*, (Yogyakarta: Purapustaka, 2011), hlm. 8-9.

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan untuk Bapakku, Ibuku yang sudah banyak berkorban selama ini dan untuk adik-adikku, para guru-guru telah banyak memberi ilmu dan untuk teman-teman seperjuangan SPI 19.



ABSTRAK

Tesis ini mengulas wacana sosialisme Islam dalam Majalah Medan Moeslimin di Surakarta antara tahun 1915-1926. Surat kabar ini memiliki peran dalam penyebaran gagasan Haji Misbach. Gagasan itu meliputi wacana keislaman dan perlawanan menentang Pemerintah Hindia-Belanda yang pada masa itu menindas dan memeras rakyat kecil. Untuk melawan ketidakadilan tersebut, Haji Misbach memadukan ideologi Islam dan Sosialisme sebagai senjata untuk melawan kesewenangan pemerintah kolonial dan penguasa setempat.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik sumber interpretasi, dan historiografi. Sumber digunakan adalah majalah Medan Moeslimin dan majalah lain sezaman ditemukan di Perpustakaan Nasional Jakarta dan hibah dari berbagai pihak. Selain itu dilengkapi sumber sekunder berupa buku-buku refensi dan jurnal ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan politik dan sejarah pemikiran dibantu dengan teori wacana media. Macdonell mengartikan wacana sangat berkaitan dengan konteks sosial, yakni segala sesuatu yang berhubungan dengan perbincangan dan penulisan. Penyajian data dalam bentuk tulisan deskriptif analisis secara kronologis.

Hasil Penelitian lahirnya majalah Medan Moeslimin merupakan respon dari keprihatinan Haji Misbach dalam melihat kondisi masyarakat Surakarta. Kebijakan politik etis pemerintah kolonial Belanda membuka pintu bagi lahirnya gerakan jurnalisme Bumiputera, keterbukaan ini dimanfaatkan Misbach untuk mendirikan Medan Moeslimin. Majalah ini menjadi mesin perlawanan Misbach untuk memprotes kesewenangan pemerintah kolonial. Dengan memadukan Islam dan komunisme, Medan Moeslimin menjadi salah satu surat kabar paling vokal pada masa itu. Selain itu, Medan Moeslimin juga menjadi corong dakwah dalam menjawab problematika kehidupan muslim saat itu.

Kata Kunci: Wacana, Sosialisme Islam, Surat Kabar, Medan Moeslimin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This thesis reviews the discourse of Islamic Socialism in the Medan Moeslimin Magazine in Surakarta between 1915-1926. This newspaper had a role in the spread of Haji Misbach's ideas. The idea included Islamic discourse and resistance against the Dutch East Indies government, which at that time oppressed and blackmailed the small people. To fight this injustice, Haji Misbach combined the ideology of Islam and Socialism as a weapon against the tyranny of the colonial government and local authorities. This study uses historical methods, namely topic selection, heuristics, criticism of interpretation sources, and historiography.

The sources used are the Medan Moselimin magazine and other contemporary magazines found in the Jakarta National Library and grants from various parties. In addition, secondary sources include reference books and scientific journals.

This research uses a political approach and the history of thought assisted by media discourse theory. Macdonell defines discourse as closely related to social context, namely everything related to conversation and writing. Presentation of data in the form of descriptive analysis chronologically. Research Results The birth of the Medan Moeslimin magazine is a response to Haji Misbach's concern in seeing the condition of the people of Surakarta. The ethical political policy of the Dutch colonial government opened the door for the birth of the Bumiputera journalism movement, this openness was used by Misbach to establish Medan Moeslimin. This magazine became an engine of Misbach's resistance to protest against the tyranny of the colonial government. By combining Islam and communism, Medan Moeslimin became one of the most vocal newspapers at that time. In addition, Medan Moselimin also became a mouthpiece of da'wah in answering the problems of Muslim life at that time.

Keywords: Discourse, Islamic Socialism, Newspaper, Medan Moeslimin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَ
الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. رَبِّ اجْعَلْ لِي
صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاجْعَلْ خُفَّةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa penulis haturkan shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, manusia pilihan pembawa rahmat dan syafa'at di hari kiamat.

Tesis ini berjudul Wacana Sosialisme Islam dalam Majalah Medan Moselimi di Surakarta (1915-1926) tulisan ini merupakan karya ilmiah penulis yang dalam penyelesaiannya membutuhkan proses panjang yang tidak mudah. Selama penulisan tesis ini, penulis menyadari banyak keterbatasan, sehingga dalam kesempatan ini sudah sepantas dan selayaknya ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis haturkan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan tesis ini.

1. Kepada Bapak, Ibu, keluarga, serta orang-orang yang aku cintai karena Allah, terima kasih atas dukungan serta doa kepada penulis selama penulisan tesis ini.

2. Kepada semua Dosen-Dosen penulis, khususnya di Pasca Sarajana Adab Ilmu Budaya
3. Tak lupa terima kasih sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Bapak Drs. Badrun Alaena, M.SI.



4. Kepada Kaprodi dan Sekretaris Prodi Magister Sejarah Peradaban Islam yang telah memberikan jalan dan petunjuk kepada penulis dari proses awal pengajuan judul hingga selesai penulisan tesis ini.
5. Kepada para pemangku jabatan struktural di lingkungan UIN Sunan Kalijaga terutama Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, dan Ketua Prodi Magister Sejarah Peradaban Islam.
6. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Magister SPI 2019 yang banyak memberikan dukungan dan kemudahan selama penulisan tesis ini
7. Terimakasih saya ucapkan untuk Prof. Dr. Syamsul Bakri, M.Ag dan Adityawan Suharto, M.Hum, Dina, Mas Dalton telah banyak memberi data penting dalam penulisan Tesis ini.

Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan oleh pihak-pihak di atas tesis ini dapat dikategorikan selesai dalam proses penulisan. Terkait kekurangan yang terdapat dalam tesis ini merupakan tanggung jawab dari penulis sehingga penulis berusaha menyempurnakan tesis dengan permohonan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 5 April 2022



Agus Triyanta
NIM. 19201020004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah Penelitaian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II. PERKEMBANGAN PERS DAN KONDISI SOSIAL POLITIK DI SURAKARTA PADA AWAL ABAD KE-20	16
A. Kondisi Surakarta Awal Abad ke-20.....	16
1. Kondisi Sosial Budaya	18
2. Kondisi Sosial Ekonomi	20
3. Kondisi Sosial Keagamaan	21
B. Lahirnya Embrio Pergerakan Nasional di Surakarta	23
1. Berdirinya Organisasi Budi Utomo	23
2. Berdirinya Organisasi Serikat Islam di Surakarta.....	26
C. Kemunculan Pers di Surakarta Abad 20.....	29
BAB III. SEKILAS TENTANG MAJALAH MEDAN MOESLIMIN	34
A. Haji Misbach dalam Dunia Pergerakan di Surakarta 1914-1926 M.....	34

B. Latar Belakang Lahirnya Majalah Medan Moeslimin.....	43
C. Perkebangan Majalah Medan Moeslimi	47
BAB IV. ISU-ISU SOSIALISME ISLAM DALAM MAJALAH MEDAN MOSELIMIN	53
A. Isu Penafsiran Ajaran Islam.....	53
B. Isu Pergerakan dan Perlawanan	59
C. Isu Islam Kiri	65
BAB V. PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Majalah Medan Moeslimin Susunan Pengurus Tahun 1915
- Lampiran 2 Foto Haji Misbach di Medan Moeslimin Tahun 1924
- Lampiran 3 Kritik Haji Misbach terhadap Pemerintah Dimuat dalam Surat Kabar Islam Bergerak
- Lampiran 4 Propaganda Pemikiran Haji Misbach Islam Komunis dalam Medan Moeslimin Tahun 1925
- Lampiran 5 Wacana Pergerakan di Medan Moselimin 1922
- Lampiran 6 Tangapan Haji Misbach terhadap Surat Kabar *Djawa Hisworo* Penghina Nabi Muhammad Saw 1918 Moesli
- Lampiran 7 Wacana Penafsiran Ke Islam di Medan Moeslim
- Lampiran 8 Wacana Perlawanan dalam Medan Moselimin
- Lampiran 9 Susunan pengurus Medan Moeslimin Pengurus Tahun 1919



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Awal abad ke-20 merupakan era kemunculan pers dan jurnalis pribumi. Kemunculan pers pribumi di Hindia-Belanda dapat dikatakan lebih belakangan dibanding pers Belanda yang telah lama berkiprah di tanah koloni. Terlambatnya perkembangan pers Bumiputera disebabkan oleh posisi ekonomi mereka lemah. Baru pada awal tahun-tahun pertama abad ke-20 bersamaan dengan kebijakan etis, pers pribumi memperoleh rangsangan untuk tumbuh dan berkembang. Pers inilah yang menjadi salah satu penggerak penting periode pergerakan.¹

Pada awal abad ke-20, tercatat beredar empat belas surat kabar di Hindia-Belanda, diantaranya pemberita Betawi yang terbit di Jakarta terbit setiap hari, surat kabar Bromartani yang terbit di Surakarta terbit mingguan, Sinar Jawa yang terbit di Semarang yang diterbitkan satu minggu tiga kali. Tercatat ada lima surat kabar lain menggunakan bahasa Melayu sisanya menggunakan bahasa Tionghoa.²

Raden Mas Tirta Adhi Soerjo menjadi salah satu pelopor awal pendirian media Bumiputera. Pada 17 Agustus 1903, ia mendirikan *Sunda Berita*. Dalam perjalanannya, surat kabar Tirta ini turut mengemban misi

¹ Ahmad Adam, *Sejarah Awal Pres dan Kebangkitan Kesadaran ke Indonesiaan*, (Jakarta: Hasta Mitra Pustaka, 2003), hlm. 183.

² *Ibid.*, hlm. 184.

sosial, yakni menyumbangkan sekitar 20 persen untuk penduduk miskin. Tujuan Tirto menggalang dana sosial adalah untuk menarik perhatian pelanggan dan pemasang iklan dari kalangan Tionghoa, Indo dan juga Eropa di luar pembaca pribumi.³

Kelompok Islam turut unjuk gigi dalam dunia pers dengan menerbitkan surat kabar al-Munir pada 1 April 1911 di Padang, SumatraBarat. Surat kabar Al-Munir mempelopori penggunaan media Islam modern di Hindia Belanda, yang sebelumnya hanya terbatas pada kitab tradisional. Kaummuslim reformis memusatkan perhatian pada penerbitan majalah dan koran, sebagaimana dilakukan oleh kelompok elit didikan sekolah Eropa. Selain menyebarkan gagasan pembaruan Islam, Al-Munir juga sebagai pionir yang mengilhami kemuculan majalah dan surat kabar di kalangan reformis muslim di Hindia-Belanda.⁴

Pada 1914, di (tanah Kerajaan) *Vorstenlanden*, muncul majalah Dunia Bergerak yang didirikan oleh Marco Kartodikromo. Majalah Marco ini mengilhami kemunculan majalah-majalah beraliran kiri yang vokal menentang ketidakadilan pemerintah kolonial. Setahun berselang, terbit majalah Medan Moeslimin. Majalah tersebut didirikan oleh Haji Misbach, yang mencoba mengkombinasikan Islam dan Komunisme untuk menentang ketidakadilan penguasa. Pada tahun 1917 terbitlah surat kabar Islam Bergerak yang terbit di Surakarta. Dalam rencana awalnya, Islam bergerak didirikan sebagai

³ *Ibid.*, hlm. 184.

⁴ Jajat Burhanudin, *Ulama Kekuasaan Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia* (Jakarta: Mizan, 2012), hlm. 305.

pendamping dan pendukung majalah Medan Moeslimin. Kedua media ini, saling berkolaborasi menepis pandangan bahwa Islam tidak mengajarkan etika dan menghambat kemajuan. Pandangan negatif itu berkembang karena ketidaktahuan terhadap Islam secara mendalam.⁵

Di saat yang bersamaan, Surakarta pada abad ke-20, menghadapi gempuran kriterisasi, yang ditandai dengan pembukaan rumah sakit *zending* di Jebres Surakarta. Pada tahun 1918, rumah sakit *zending* tersebut mulai melakukan upaya Kristenisasi. Hal ini menyebabkan kemarahan penduduk Bumiputera, yang mayoritas beragama Islam.⁶ Kuatnya pengaruh Kristenisasi di Surakarta menyadarkan ulama di Surakarta untuk lebih fokus syiar Islam. Aktivis kaum *putihan* pada awal abad ke-20 bukan aktivitas dalam bingkai gerakan SI, tetapi murni aktivitas dakwah yang dilakukan berdasarkan semangat ke-Islamanan ulama lokal, dakwah dilakukan dengan tetap konsisten menghargai keyakinan di luar Islam. Perang wacana yang terjadi lebih disebabkan oleh hubungan mutualistik antara *Zending* dengan kapitalisme, sebagaimana ungkapkan dalam majalah Medan Moeslimin dan Islam Bergerak:⁷

Agama Islam ini adalah agama yang menyuruh dengan keadilan dan insaf dan bersamaan dengan sekalian manusia, dan memelihara hak-hak

⁵ Syamsul Bukahri, *Gerakan Komunime Islam Surakarta 1914-1942*, (Yogyakarta: LKIS, 2015), hlm. 32.

⁶ Syamsul Bukhri “*Surakarta Bergerak Rekontruksi Sejarah Pergerakan di Surakarta Awal Abad ke-20*” *Penamas* Vol.31 No.2 Juli-Desember 2018, hlm.374.

⁷ Syamsul Bukahri, *Gerakan Komunime Islam Surakarta 1914-1942* (Yogyakarta: LKIS, 2015), hlm. 85.

masing-masing dan menyuruh yang menyuruh dengan keadilan, insaf dan bersamaan sekalian manusia dan lain sebagainya.⁸

Agama Kristen sengaja dipakai sebagai kedok oleh kapitalis untuk menancapkan kaki kapitalisme di Hindia Belanda. Gereja-gereja yang didirikan di pedesaan adalah strategi kaum kapitalis untuk mempengaruhi kapitalisme di pedesaan sehingga dengan mudah dapat menyerap tenaga petani dan buruh yang kebanyakan tinggal di desa-desa. Kristenisasi dilakukan untuk menaklukkan kaum Bumiputera agar tidak melakukan perlawanan terhadap pemerintah Kolonial Belanda.⁹

Pembahasan mengenai wacana sosialisme Islam di dalam Majalah Medan Moeslimin menarik untuk dibahas lebih lanjut karena majalah ini merupakan salah satu pers Islam yang gencar menyuarakan wacana yang sesuai konteks keadaan zamannya dan sekaligus sebagai respon kebijakan pemerintah Kolonial Belanda yang menindas kalangan bumiputera. Selain itu, majalah Medan Moeslimin menjadi corong perjuangan menentang praktek kapitalisme di Jawa. Medan Moeslimin banyak mengeluarkan gagasan perlawanan sebagai ideologi pergerakan menentang praktek kapitalisme yang dilakukan oleh pemerintah Kolonial Belanda.¹⁰

⁸ Medan Muslimin 15 Juni 1916, hlm. 134.

⁹ *Ibid.*, hlm. 78.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 90.

B. Batasan dan Rumusan Masalah Penelitaian

Penelitian ini difokuskan pada wacana sosialisme Islam yang muncul di dalam majalah Medan Moeslimin pada periode tahun 1915-1926. Titik awal penelitian dimulai pada tahun 1915, alasannya pada tahun ini ada tahun berdirinya Medan Moeslimin. Sementara batasan akhir penelitian ini adalah tahun 1926, karena berakhirnya penerbitan majalah Medan Moeslimin. Berdasarkan batasan dan pemaparan masalah di atas peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perkembangan pers dan sosial politik di Surakarta pada awal abad ke-20?
2. Bagaimana perkembangan Majalah Medan Moeslimin?
3. Bagaimana isu-isu Sosialisme Islam dalam Majalah Medan Moeslimin?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui perkembangan sosial politik dan pers di Surakarta abad 20.
- b. Mengetahui perkembangan majalah Medan Moeslimin.
- c. Mengetahui isu-isu wacana sosialisme Islam yang diangkat Medan Moeslimin.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai kontribusi penelitian terhadap khazanah keilmuan sejarah peradaban Islam, khususnya mengenai sejarah pers lokal.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau bahan kajian kesejarahan khususnya sejarah pers.
- c. Dapat dijadikan sumber bagi para peneliti lain khususnya sejarah pers lokal.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai Haji Misbah menarik untuk ulas lebih lanjut karena Haji Misbah adalah seorang tokoh memiliki pemikiran unik. Namun sejauh ini belum ada penelitian yang secara khusus membahas wacana Sosialisme Islam dalam majalah Medan Moeslimin. Penulis hanya menemukan beberapa penelitian yang memiliki persamaan objek dan tema dengan penelitian ini. Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah buku hasil penelitian yang ditulis oleh Takashi Shirashi yang berjudul "*Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat di Jawa Tahun 1912-1926 M.*" terbit tahun 2005 diterbitkan oleh Pustaka Utama Grafiti karya Takashi mengulas corak pergerakan di Surakarta dan Yogyakarta yakni kemunculan dan kehancuran sejumlah partai dan perhimpunan politik SI, Insulinde Nation-Indische Partij, Partai Komunis Indonesia, dan Sarekat Rakyat. Buku ini juga mengulas tiga tokoh pergerakan seperti Cokroaminoto, Marco Kartodikromo, Muhamad Misbach buku ini menitik beratkan pada gerakan politik awal abad ke-20 menjadi sumber inspirasi bagi dinamikapolitik Indonesia Modern yaitu cikal bakal nasionalisme Indonesia, Islamisme, komunisme sebagai gerakan politik. Pembahasan buku ini bersifat umum

kronologis tematis. Yang membedakan penelitian Takashi dengan tesis ini difokus kepada wacana Sosialisme Islam dalam majalah Medan Moeslimin. Secara khusus membahas gerakan, peran gagasan haji Misbah dalam majalah Medan Moselimin.

Buku lain yang membahas pemikiran Haji Misbach adalah tulisan Nor Hiqmah yang berjudul "*H. M Misbach: Sosok Dan Kontroversi Pemikirannya*". Tulisan ini berasal dari skripsi di Fakultas Filsafat di Univeristas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2004 Penelitian ini menjadikan pemikiran Misbach sebagai objek formal penelitian. Kajian ini penelitian merupakan penelitian filsafat bukan penelitian sejarah. Penelitian ini tidak menjadikan naskah dan dokumen sezaman sebagai sumber penelitian, sedangkan dalam penelitian sejarah menggunakan dokumen sezaman sebagai sumber penulisan sejarah. Hal membedakan dengan penelitian penulis adalah fokus penelitian pada wacana disuarakan majalah Medan Moeslimin. Focus kajian tesis ini kepada wacana Sosialisme Islam dalam majalah Medan Moeslimin. Secara khusus membahas gerakan, peran gagasan haji Misbah dalam majalah Medan Moeslimin.

Buku mengulas tentang Pemikiran Haji Misbach adalah tulisan Kendi Puri Indah yang berjudul "*Haji Misbach sang propagandis aksi propaganda Medan Musimin dan Islam bergerak 1915-1926 M*" diterbitkan tahun 2016 di Purbalingga oleh penerbit Oltopus buku ini mengulas tentang wacana propaganda disuarakan Majalah Mendan Moeslimin dan Islam bergerak diterangkan secara general tanpa ada analisis wacana lebih lanjut. Hal

membedakan dengan penelitian ini fokus kajian pada wacana Komunis Islam dalam majalah Medan Moeslimin. Secara khusus membahas gerakan, peran gagasan haji Misbah dalam majalah Medan Moeslimin.

Karya lain yang dirujuk sebagai tinjauan pustaka disertasi karya Syamsul Bakri berjudul "*Gerakan Komunis Islam Surakarta 1914-1942 M.*" kemudian diterbitkan LKIS Yogyakarta. Diterbitkan oleh penerbit LKIS tahun 2015. Karya ini mengulas tentang gerakan komunis Islam yang unik karena Islam dan komunis dalam penulisan sejarah sering dianggap dua kutub yang berlawanan. Hal yang membedakan penelitian Syamsul Bakri penelitian penulis membahas tentang wacana Sosialisme Islam di Majalah Medan Moeslimin. Secara khusus membahas gerakan, peran gagasan haji Misbah dalam majalah Medan Moeslimin.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini termasuk ke kategori sejarah politik menurut Sir John Robert Seeley menjelaskan sejarah politik memiliki keterkaitan yang erat. Dominasi politik dalam penulisan sejarah itu menjadi kewajiban untuk waktu yang lama.¹¹ Sejarah politik sebagai sejarah gaya baru memakai pendekatan ilmu sosial dan dengan demikian tidak hanya memperluas cakrawala politik, tetapi juga membuat perspektif politik lebih komprehensif dan

¹¹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 174.

multidimensional mencakup interdependensi proses politik dengan jaringan sosial, sistem ekonomi sistem nilai dan lain sebagainya.¹²

Adapun teori yang digunakan penelitian ini didasarkan konsep Wacana Media. Sedangkan pengertian wacana menurut Macdonell megartikan wacana sangat berkaitan dengan konteks sosial, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan perbincangan dan penulisan (dialog/tulisan). Pernyataan dibuat dan kata yang digunakan menggambarkan arti dimana dan terhadap apa pernyataan dibuat. Oleh karena itu, penggunaan bahasa bisa artikan terhadap institusi dan relasinya serta oleh posisi yang melekat pada pembicaraan atau sumber informasi.¹³ Analisis wacana terhadap berita tidak terbatas pada struktur atau beragam tanda mendasari lahirnya makna, opini, dan ideologi. Wacana yang ditampilkan di media bisa dibongkar dengan dengan menganalisis sistem yang mendasari pembentukan makan dalam teks media sehingga metode analisis teksnya dilekati dengan konteks analisis bahasa, kognisi, interaksi, komunitas masyarakat sosial, politik. Sedangkan menurut Teun A van Dijk sebagaimana ungkapkan Meyers bahwa di dalam teks surat kabar, analisis wacana menguji mekanisme diskurif misalnya pada topik, bentuk skema penulisan makna lokal, gaya dan retorika yang mempengaruhi reproduksi ideologi dalam isi berita.¹⁴ Sedangkan menurut Fairclough memfokuskan wacana ke dalam tiga hal yaitu teks, praktik wacana dan praktik

¹² Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Germedia, 1993), hlm. 165.

¹³ Dianne Maconeii *Theories of Discourse: An Introduction*, (UK: Basil Blackwell Ltd, 1986), hlm.1-3.

¹⁴ Marlin Meyers, *News Coverage of Violence Againts Women*, (California: Sage Publications, inc, 1997), hlm. 13.

sosial kultural. Menurut Fairclough analisis terhadap teks dipakai sebagai perangkat analisis bahasa analisa pada istilah kosa kata, semantik, dan tata bahasa. Analisa ini lebih konsen terhadap bentuk makna isi teks. Sedangkan *discourse practice* berkaitan dengan produksi dan konsumsi teks informasi.¹⁵

Penelitian ini menggunakan berapa kerangka paradigma teoretik yaitu:

1. Konsep Sosialisme Islam Hos Cokroaminoto

Sosialisme Islam menurut pemikiran Hos Cokroaminoto adalah berasal dari kata latin *Socius* makna dalam bahasa Belanda *meker* bahasa Arab *asyrat* bahasa Melayu *teman*. Jadi dalam paham Sosialisme berakar angan-angan nikmat yaitu pemikiran untuk menjalankan persahabatan dimana sosialisme menghendaki cara hidup satu buat semua dan semua buat satu yaitu cara hidup yang hendak memperlihatkan kepada kita memikul tanggung jawab atas perbuatan kita satu sama lain. Sedangkan Islam ajaran agama dibawa oleh nabi Muhammad SAW di dalam terdapat pedoman hidup sehari-hari.¹⁶

Dasar Sosialisme Islam Hos Cokroaminoto berdasarkan dua sumber pokok hukum Islam yaitu Al-Quran dan As-Sunnah Hos Cokroaminoto mengutip Al-Quran adalah: surat Al-Baqarah ayat 213 sebagai berikut: artinya *sesungguhnya umat manusia bersaudara*. Surat Hujurat ayat 13 sebagai berikut: *yang telah dinyatakan bahwa kita telah dijadikan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan bahwa telah memisah-misahkan*

¹⁵ Dianne Maconeii, *Theories of Discourse: An Introduction*, (UK: Basil Blackwell Ltd, 1986), hlm.1-3.

¹⁶ Hos Cokroaminoto, *Islam Sosialisme*, (Jakarta: Tridede, 2003), hlm. 15.

kita menjadi golongan-golongan dan suku-suku kita mengenal satu sama lain.

Sedangkan landasan dari As-Sunnah adalah:

Nabi Muhamamd SAW telah bersabda “*bahwa Tuhan telah menghilangkan kesombongan di atas asal turunan yang tinggi. Seseorang Arab tidak lebih tinggi dan mulia dari seorang asing melainkan karena takut dan baktinya kepada Tuhan. Dan bahwa Allah hanya satu dan asalnya sekalian semua hanya satu, mereka mempunyai agama hanyalah satu pula*”.¹⁷

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Menurut Kuntowijoyo, metode penelitian sejarah adalah seperangkat cara atau langkah yang ditempuh penelitian untuk menyelesaikan permasalahan.¹⁸ Louis Gottschalk mengatakan bahwa metode sejarah merupakan proses untuk mengkaji dan merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan data-data yang diperoleh dan telah dikumpulkan.¹⁹ Metode penelitian sejarah juga mengkaji keaslian sumber data sejarah, kebenaran informasi sejarah, dan bagaimana dilakukan interpretasi

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 22.

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Bintang Budaya, 1995), hlm. 91-92.

¹⁹ Louis Gootchalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1980), hlm. 32.

terhadap sumber data sejarah.²⁰ Metode penelitian sejarah terdiri atas empat langkah yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.²¹ Adapun penjelasan empat langkah tersebut sebagai berikut :

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik adalah tahapan pertama dalam metode penelitian sejarah. Menurut Kuntowijoyo, heuristik adalah satu tahapan pengumpulan sumber, baik secara tertulis maupun lisan yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian. Proses pengumpulan sumber data sejarah peneliti menggunakan kajian pustaka. Sumber tertulis yang ditemukan oleh peneliti berupa arsip Majalah Medan Moeslimin dan surat kabar Sezaman didukung sumber sekunder berupa buku-buku, jurnal penelitian, disertasi. Sumber tertulis tersebut penelitian dapatkan melalui Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Monumen Pres, Perpustakaan Reksopustka milik Mangkunegaran Perpustakaan UNS dan Perpustakaan UGM, Perpustakaan Daerah DIY dan Perpustakaan UIN SUKA. Beberapa tempat tersebut menyimpan sumber primer dan sekunder. Berdasarkan temuan yang ada peneliti menemukan Majalah Medan Moeslimin terbit setiap satu bulandua kali edisi pertama terbit tahun 1915-1926 tersimpan di Perpustakaan Nasioanal berupa mikro film kemudian ubah format pdf kemudian cetakke dalam kertas.

²⁰ A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 5.

²¹ *Ibid.*, hlm. 51.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Tahapan kedua dari metode penelitian sejarah adalah kritik sumber. Dalam hal ini setelah peneliti mendapatkan sumber penelitian menguji sumber terkait dengan wacana Komunisme Islam dalam Majalah Medan Moeslimin. Kritik sumber dalam tahapan ini diperlukan untuk memperoleh keabsahan sumber yang didapatkan. Penelitian ini melakukan kritik sumber dengan dua cara yakni kritik internal dan kritik eksternal. Kritik eksternal berfungsi untuk menguji keaslian sumber (otentitas) sedangkan kritik internal berguna untuk menguji keabsahan sumber (kredibilitas).²² Pada tahapan ini peneliti melakukan verifikasi terhadap sumber yang digunakan baik berupa arsip, buku dan jurnal.

3. Interpretasi (Penafsiran Sejarah)

Tahapan ketiga dari metode Sejarah adalah interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran sejarah yang sering disebut dengan analisis sejarah.²³ Tujuan dari tahapan ini adalah untuk melakukan sintesis atau penyatuan atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah mengenai wacana keislaman dan Komunisme dalam majalah Medan Moeslimin. Pada tahapan ini peneliti berusaha menafsirkan fakta-fakta yang telah diperoleh yang terkait dengan tema penelitian akan dilakukan.

²² Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1978), hlm. 193.

²³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 11.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Tahap terakhir dalam penelitian sejarah ini adalah historiografi atau penulisan sejarah. Historiografi merupakan pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan berdasarkan sistematika yang sudah disajikan secara deskriptif-analitis dan sesuai dengan kronologi suatu peristiwa.²⁴ Jadi pada tahapan ini peneliti menyuguhkan laporan hasil penelitian tentang wacana Komunisme Islam di dalam Majalah Medan Moeslimin yang terbit di Surakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil dari Penenilaian ini terdiri dari atas lima bab. Bab Pertama membahas mengenai latar belakang penelitian yang kemudian diakomodir dalam rumusan masalah, dalam bab ini terdapat berbagai penjelasan mengenai tujuan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik dan metode penelitian digunakan dalam penelitian ini. Bab dua secara khusus membahas mengenai perkembangan pers dan kondisi sosial politik di Surakarta pada awal abad ke 20 M. Judul besar tersebut kemudian dijabarkan dalam beberapa sub bab antara lain Keadaan Surakarta pada awal abad 20 M yang terdiri dari sub mengenai kondisi sosial budaya, ekonomi dan keberagaman di Surakarta pada awal abad ke-20 M. Kemudian mengulas mengenai Embrio pergerakan nasional di Surakarta yang memiliki beberapa sub bab antara lain sejarah Budi

²⁴ *Ibid.*, hlm. 67.

Utomo dan Sarekat Islam. Terakhir mengulas mengenai kemunculan pers di Surakarta abad ke-20 M.

Bab ketiga membahas mengenai kemunculan majalah Medan Moeslimin dan gerakan di Surakarta yang terdiri dari beberapa sub bab antara lain Haji Misbach dalam dunia pergerakan, lahirnya majalah Medan Moeslimin dan perkembangan Medan Moeslimin.

Bab keempat membahas terkait isu-isu dimuat dalam surat kabar Medan Moeslimin yang terbagi dalam beberapa sub bab Wacana teks Tafsir ajaran Islam, Analisis Teks Wacana Pergerakan dan Perlawanan dan Analisis Teks Wacana Komunis Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan di atas penulis mengambil beberapa kesimpulan:

Pertama kondisi Surakarta awal abad 20 ditandai dengan perubahan zaman baik bidang sosial budaya, ekonomi, politik dan pergerakan dari berbagai organisasi seperti SI, Budi Utomo dan pers bumi putra mulai berkembang surat kabar dan majalah di miliki oleh berbagai organisasi pergerakan seperti Serikat Islam Surakarta memiliki surat kabar sorotomo lahir pada 1912 banyak berisi pergerakan organisasi Serikat Islam. Pada tahun 1915 lahir majalah Medan Moselimin di dirikan oleh haji Misbah di sebabkan kondisi Surakarta saat itu terjadi gerakan kristenisasi majalah Medan Moselimin hadir sebagai sarana dakwah haji Misbah dan sekaligus alat perjuang menentang pemerinatah Kolonial Belanda.

Kedua Perkebangan majalah Medan Moselimin memiliki beragam isu dimuat pada perkebangan awal tahun 1915-1918 majalah ini banyak mengulas isu-isu berkaitan masalah ajaran agama seperti artikel yang berjudul “Pengajaran agama di sekolah pemerinatah”. Pada tahun 1919-1922 majalah Medan Moselimin mengulas Isu-Isu pergerakan dan perlawanan seperti artikel berjudul “Pembela agama Islam” Pada perkebangan berikutnya tahun 1923-1926 majalah Medan Moselimin mengulas isu Islam kiri seperti judul artikel berjudul diskriminasi pemerinatah kolonial di Manokwari.

Ketiga Medan Moeslimin adalah majalah didirikan oleh Haji Misbach semenjak tahun 1915-1926 memiliki ragam isu-isu Sosalisme Islam bertujuan untuk melawan pemerintah kolonial Belanda sekaligus sebagai sarana dakwah di masyarkat Surakarta.



B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ada beberapa saran yang menjadi catatan yaitu :

1. Haji Misbach adalah salah satu tokoh pejuang gigih melawan ketidakadilan yang dilakukan oleh pemerintah Kolonial Belanda penulis mengajak ke generasi penerus untuk meneladani semangat dan perjuangan Haji Misbach.
2. Setelah mengkaji penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut mengenai dinamika pers di Surakarta karena memiliki nilai sejarah tinggi dan mewarnai dalam pergerakan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adhytiawan Suharto, *Sarekat Islam Surakarta 1912-1923*, Yogyakarta: Penerbit KC 2021.
- Ahmad Adam, *Sejarah Awal Pres dan Kebangkitan Kesadaran ke Indonesiaan*, Jakarta: Hasta Mitra Pustaka, 2003.
- Amin Saikal, *Radical Islamism*.
- Aqib Suminto, *Politik Islam Hindia Belanda*, Jakarta: LP3ES, 1996.
- Daristi Suratman, *Kehidupan Dunia Karton Surakarta*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Tamansiswa, 1989.
- Dianne Maconeii, *Theories of Discourse: An Introduction*, UK: Basil Blackwell Ltd, 1986.
- Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak 2011.
- Edi Cahyono, *Jaman Bergerak di Hindia Belanda Mosaik Bacaan Kaum Pergerakan*, Jakarta: Yayasan Pancor Siwah, 2003.
- Mu'arif, *Benteng Muhammadiyah Sepenggal Riwayat dan Pemikiran Haji Fachrodin 1890-1929*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2009.
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKIS 2001.
- George D, Larson, *Masa Menjelang Revolusi Kraton dan Kehidupan Politik di Surakarta 1912-1942*, Jakarta: Gadjah Mada, 1990.
- Hos Cokoroaminoto, *Islam dan Sosialisme*, Jakarta: Tridede, 2003.
- Jajat Burhanudin, *Ulama Kekuasaan Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia*, Jakarta: Mizan, 2012.
- Jonathan H. Turner, *The Emergence of Sociological Theory*, Illinois: The Dorsey.
- Janmo Dumadi, *Mikul Dhuwur Mendhem Jero Menyelami Falsafah dan Kosmologi Jawa*, Yogyakarta: Purapustaka, 2011.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tira Wacana, 2003.

- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bintang Budaya, 1995.
- Louis Gootchalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto Jakarta: UI Press, 1980.
- M.C Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 2011 .
- Makmun Puspongoro, *Kauman Religi Tradisi dan Seni*, Surakarta: Paguyuban Kampung Batik Kauman, 2007.
- Marlin Meyers, *News Coverage of Violence Againsts Women*, California: Sage Publications, inc 1997.
- Marwati Djoened Puspongoro, *Sejarah Nasional Indonesia V*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Mirjam Maters, *Dari Tindak Halus Ke Tindakan Keras Per Zaman Kolonialantara Kebebalan dan Pembarangan, 1906-1942*, Jakarta: KITLV, 2003.
- Naimo, *Komunikasi Politik Komunikator Pesan Media*, Bandung: Rosdakarya, 1993.
- Nasihin, *Sarekat Islam Mencari Ideologi 1924-1945*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Pramudiya Anatatur, *Sang Pemula*, Jakarta: Media Karya, 1985.
- Purwadi dkk, *Sri Susuhunan Paku Buwono X Perjuangan, Jasa dan Pengabdiannya Untuk Nusa Bangsa*, Jakarta: Bangun Bangsa, 2009 .
- Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Grafindo Pustaka, 1993.
- Soe Ho Gie, *Di Bawah Lentera Merah*, Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1999.
- Suhartono, *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Supriyadi, *Dinamika Kehidupan Religi Kasunanan Surakarta*, Jakarta: Puslitabang Kementerian Agama, 2013.
- Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1978.

Syamsul Bukahri, *Gerakan Komunime Islam Surakarta 1914-1942*, Yogyakarta: LKIS, 2015.

Syamsul Bukhri, *Surakarta Bergerak Rekontruksi Sejarah Pergerakan*.

Takashi Shiraishi, *Zaman Bergerak Radikalisme Rakyat di Jawa 1912-1926*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1997.

Arsip

“Muhamadiyah Vergadering Tahunan, Medan Moeslimin tahun 1921 hlm 506 Samprong Wasiat Disipilin Partai SI Cokroaminoto Menjadi Racun Pergerakan Rakyat Hindia” Medan Moeslimin tahun 1923.

“Vergadering Moeslimin di Solo” Medan Moeslimin tahun 1918.

“Islam dan Aturanya” Medan Moeslimin tahun 1923 Islamisme dan Komunisme” Medan Moeslimin tahun 1925 ”Pengajaran Agama Islam di Sekolah Gouvernement” Medan Moeslimin No 6 tahun 1915.

Pengharapan yang Terbit Foaddozakkiyah, Sorotomo 5 Juli 1914.

“Kolom Iklan Medan Moeslimin” Medan Moeslimin 1916.

“Nasehat Bagi Kaum Kristen” Medan Moeslimin I , Tahun 1915.

Bisa Pakai Barang Kompetit, Taman Perwata 6 Februari 1914

Central Sarekat Islam *Sinar Jawa*, 22 April 1914.

Central SI *Sinar Djawa* 21 April 1914

“Directeur”, Medan Moeslimin 1923 Hal Jamah Haji di Mekah Medan Moeslimin tahun 1915.

Dr. Rinkes “Chabar Perlo” *Medan Moeslimin* 1 tahun 1915 hlm 90.

“Fadilah dan Kejelekan berkawin”, Medan Moeslimin tahun 1917 hlm 18 Kutipan dari Surat Kabar Utusan Hindia no 22 Si Jahat Menghina Nabi kita Medan Moeslimin tahun 1918.

Islam Bergerak 1 November 1919.

Katjeh apa, Taman Perwata 24 Mei 1915.

Kutipan dari Surat Kabar Utusan Hindia No 22 “Si Jahat Menghina Nabi kita”
Medan Moeslimin tahun 1918.

Majalah Hideoep 24 September 1924.

Marco Kartodikromo “Korban Pergerakan Rakyat: H.M Misbach” Hideoep
September 1924.

Medan Moeslimin Islam Komunis 1925.

Nasehat dari Ketua Medan Moeslimin Haji Misbach, Medan Moeslimin tahun
1926.

Pangeran Hangabehi Sarotomo, 18 Juli 1914

Pembela Agama Islam, Medan Moeslimin. Tahun 1919.

Pembela Bumiputra “ Pembela Agama Islam” *Medan Moeslimin V* tahun 1919.

“Pembuka Fikiran” Medan Moeslimin tahun 1916.

Perhimpunan Central Sarekat Islam Taman Perwata 24 April 1914.

Persedelice Marco, *Kaum Muda*, 6 Juli 1915.

Sosrokoernio. MTWT Matoero Wantah Dunia Bergerak 9 September 1914 No 2.

Suatu Nasehat yang Penting Bagi Mardhi Raharjo dan Rupa-Rupa Pemandangan.
Medan Moeslimin I, Tahun 1915.

Surat Kabar Darmo kondo, 3 Maret 1919.

Tuan-Tuan Pembaca yang terhormat, Medan Moeslimin 1915,

“Cover Medan Moeslimin” Medan Moeslimin 1915.